



Rabobank

# Merger Newsflash



## Rabobank Tuntaskan Penggabungan Dengan Hagabank & Bank Hagakita

*Rabobank target tumbuh diatas rata-rata pertumbuhan pasar*

Jakarta, 24 Juli 2008 – Rabobank International Indonesia hari ini mengumumkan pengesahan merger secara hukum (legal merger) dengan Hagabank dan Bank Hagakita (HHK). Hal ini merupakan langkah penting dari prosesi integrasi tiga bank tersebut, yang bermula dari diakuisisinya HHK pada awal 2007. Dengan terbentuknya satu bank bernama Rabobank, Rabobank mematuhi kebijakan kepemilikan tunggal (Single Presence Policy) dari Bank Indonesia berkaitan dengan rencana pembenahan struktur perbankan tahun 2010.

*“Dengan bangga kami mengumumkan pengesahan merger secara hukum yang merupakan hasil kerja keras ketiga bank dan kerjasama erat dengan berbagai instansi yang berwenang. Kami menyambut nasabah dan karyawan Hagabank dan Bank Hagakita dengan antusias,” kata Presiden Direktur Rabobank International Indonesia Tony Costa.*

*Merger ini menyatukan pengalaman serta pengetahuan lokal Hagabank dan Bank Hagakita dengan apa yang dimiliki Rabobank Grup di tingkat global dalam hal pengetahuan maupun ukuran perusahaan, sehingga tercipta kesempurnaan dalam rangka mengembangkan dan memperkuat kinerja usaha. Dengan dukungan global pada produk, kekuatan distribusi dan modal yang tersedia, serta pengetahuan mendalam mengenai situasi pasar lokal, Rabobank dapat memperkuat basis usahanya di sektor bahan pangan dan pertanian, sekaligus mengembangkan usaha kecil menengah dengan dukungan jaringan kantor cabang Hagabank dan Bank Hagakita.*

*Melalui merger ini, Rabobank menjadi bank internasional nomor satu yang memiliki jaringan kantor cabang terbesar di Indonesia dengan 94 kantor cabang dan sekitar 1.700 karyawan. Nilai total aset gabungan hampir mencapai Rp. 11.2 triliun atau sekitar USD 1,2 miliar.*

*Gabungan ketiga bank ini akan mencoba mempertahankan bahkan meningkatkan keunggulan-keunggulan yang telah dimiliki untuk memaksimalkan layanan nasabah. Ini merupakan refleksi dari slogan baru bank, yaitu New Name, Same People, More Banks.*

*"Hagabank dan Bank Hagakita telah menjadi bagian dari institusi financial global dengan penilaian Triple A yang berarti menjadi bagian dari bank paling aman di dunia," ujar Tony. Rabobank menegaskan bahwa nantinya tidak akan ada perubahan yang berarti pada karyawan maupun layanan. "Orang yang sama akan menangani segala kebutuhan nasabah, walaupun nama perusahaan berubah," tambah Tony. Merger ini merupakan bagian dari komitmen Rabobank untuk terus mendukung pertumbuhan usaha nasabah dengan memanfaatkan jaringan internasional ataupun jaringan Hagabank dan Bank Hagakita yang telah ada di Indonesia.*

*Sementara "More Bank" berarti Rabobank akan memperluas usaha dan memperkuat kehadirannya di seluruh pelosok Indonesia secara berkesinambungan dengan membuka kantor cabang baru, meluncurkan berbagai produk baru, menawarkan akses internasional yang lebih baik, serta menangani pinjaman yang lebih besar dari segi ukuran maupun jumlah.*

*"Hal tersebut menggambarkan tujuan dan fokus utama merger ini, yang sebenarnya berkaitan dengan pertumbuhan. Kami memiliki komitmen yang tinggi pada pasar Indonesia dan yakin dapat mengembangkan usaha dan sumber daya manusia secara internal, sekaligus memberi kontribusi untuk mendukung perekonomian Indonesia," kata Tony.*

*Rabobank bertujuan menjadi tempat kerja yang terbaik bagi karyawan dan tidak berencana memberhentikan karyawan. Rabobank akan memberikan pelatihan berstandar internasional bagi para karyawan untuk memperkaya pengetahuan serta meningkatkan kapasitas mereka. Rabobank berencana menambah jumlah karyawan hingga 10-15 persen setiap tahun.*

*Untuk pengembangan usaha, Rabobank akan memfokuskan diri pada sektor pangan dan pertanian, serta beberapa pasar korporat pilihan lainnya, membangun usaha Global Financing Markets (GFM), memanfaatkan status Triple A-nya. Sementara itu, dalam waktu yang bersamaan juga akan mengembangkan sektor usaha kecil menengah dengan memanfaatkan jaringan Hagabank dan Bank Hagakita.*

*"Kami akan semakin gencar menangani sektor UKM yang potensial karena sektor ini telah menunjukkan kinerja baik dalam beberapa tahun terakhir, terlihat dari adanya indikasi berkurangnya pinjaman kredit bermasalah (NPL) nasional dari 4,3 persen di tahun 2006 menjadi 3,44 persen tahun 2007, sementara NPL gabungan dari ketiga bank per May 2008 hanya 0,49 persen," kata Vice President Director Rabobank International Indonesia Danny Hartono.*

*"Dengan dukungan kuat dari para pemegang saham baru, kami memiliki target untuk meningkatkan jumlah pinjaman di sektor UKM sebesar 30 persen pada 3 sampai 5 tahun mendatang," sambung Danny.*

*Selain itu, Rabobank juga akan memfokuskan strategi usahanya dengan meningkatkan cakupan produk, memperluas basis nasabah dan jaringan kantor cabang, serta menambah dan memperkuat layanan. "Dengan keunggulan di berbagai sektor utama, seperti UKM, konsumen dan bahan pangan dan pertanian, kami berencana mengembangkan dan meluncurkan berbagai produk baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan layanan perbankan dan membangun saluran-saluran distribusi baru dengan akses jaringan lokal maupun global yang lebih baik bagi nasabah kami," ujar Tony.*

*"Dengan modal usaha yang solid dan dukungan akses ke jaringan global, tim yang berpengalaman dan hubungan nasabah yang kuat, kami optimis dapat meningkatkan pertumbuhan usaha sebesar 20-30 persen per tahun," tutup Tony.*

*Manajemen dari bank akan terdiri dari kombinasi manajemen ketiga bank dengan Dewan Komisaris yang baru akan diduduki oleh Timoty Marnandus, seorang bankir yang sangat dihormati dan pendiri Hagabank and Bank Hagakita 19 tahun yang lalu.*

